



---

## SOSIALISASI PENERAPAN PEMBUKUAN SEDERHANA BERBASIS AKUNTANSI PADA TOKO SEMBAKO IBU ROHAYA DESA IBUL BESAR 1

Oleh

Siti Nurhayati Nafsiah<sup>1</sup>, Marlindawati<sup>2</sup>, Helda Yudiastuti<sup>3</sup>, Citra Indah Merina<sup>4</sup>, Nur Intan Akuntari<sup>5</sup>, Darwin<sup>6</sup>, Irwan Septayuda<sup>7</sup>, M.Titan Terzaghi<sup>8</sup>, Mukran<sup>9</sup>, Putri Hawa<sup>10</sup>

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 Universitas Bina Darma

Email: [siti\\_nurhayati@binadarma.ac.id](mailto:siti_nurhayati@binadarma.ac.id)

---

### Article History:

Received: 05-05-2024

Revised: 16-05-2024

Accepted: 22-06-2024

### Keywords:

Sosialisasi, UMKM,  
Pembukuan Sederhana  
Berkas Akuntansi

**Abstract:** Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sedang mengalami kebangkitan dan menjadi salah satu program pemerintah yang diatur dalam UU Cipta Kerja Nomor 20 Tahun 2008. Desa Ibul Besar 1 di Sumatera Selatan adalah salah satu desa di mana mayoritas penduduknya merupakan pelaku UMKM, termasuk Ibu Rohayah yang menjalankan Toko Sembako di rumahnya. Namun, di balik maraknya kegiatan UMKM, terdapat keterbatasan pengetahuan dan wawasan manajerial dalam penyusunan laporan keuangan yang dihadapi oleh pemilik toko kelontong. Oleh karena itu, diperlukan sosialisasi dan pelatihan singkat tentang penyusunan laporan keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman akan pentingnya pencatatan keuangan yang baik serta memahami bagaimana penerapan akuntansi dapat meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan usaha mikro melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif dan wawancara dengan pelaku UMKM, khususnya pada usaha toko sembako milik Ibu Rohayah. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman akan pentingnya pencatatan keuangan yang baik serta memahami bagaimana penerapan akuntansi dapat meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan usaha bagi pelaku UMKM. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa sosialisasi dan pelatihan tentang penerapan pembukuan sederhana berbasis akuntansi dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengelolaan keuangan pelaku UMKM. Selain itu, hasil penerapannya menunjukkan bahwa pembukuan sederhana berbasis akuntansi memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang arus kas, stok barang, dan profitabilitas

---

## PENDAHULUAN

Menurut Mikro et al. (2022), usaha mikro, kecil, dan menengah adalah jenis usaha yang



dijalankan oleh perusahaan dengan jumlah tenaga kerja tidak lebih dari 50 orang. Pada usaha skala mikro, sebagian besar bentuknya adalah pedagang kaki lima, toko sembako, usaha jasa, dan sejenisnya<sup>1</sup>. Sementara itu, menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM, usaha mikro merupakan unit produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu sebagaimana diatur dalam undang-undang tersebut (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008). Kriteria tersebut meliputi: 1) Memiliki kekayaan bersih maksimal Rp. 50 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, 2) Memiliki hasil penjualan tahunan maksimal Rp. 300 juta. Secara umum, tujuan utama dari UMKM adalah mewujudkan usaha yang tangguh, mandiri, memiliki daya saing tinggi, serta berperan utama dalam produksi dan distribusi kebutuhan pokok, bahan baku, dan permodalan untuk menghadapi persaingan pasar bebas. Ibul Besar 1 adalah salah satu desa di Sumatera Selatan di mana sebagian besar warganya adalah pelaku UMKM. Berdasarkan peraturan yang tercantum dalam UU Cipta Kerja No. 20 Tahun 2008 yang membahas tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, hal ini menjadi dasar pijakan Masyarakat untuk menjadi para pelaku UMKM.

Kegiatan UMKM seringkali masih menghadapi kendala terkait rendahnya pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha tentang pentingnya menyusun laporan keuangan. Padahal, tanpa disadari, akuntansi selalu berperan penting dalam aktivitas wirausaha. Pelaku UMKM dapat memanfaatkan laporan keuangan sebagai alat untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai dampak finansial dari keputusan ekonomi yang diambil. Laporan keuangan akan bermanfaat jika tidak hanya mencakup aspek kuantitatif, tetapi juga dilengkapi dengan penjelasan yang diperlukan sehingga informasi yang disajikan menjadi faktual dan dapat diukur secara objektif<sup>2</sup> (Silvita et al., 2020). Seiring waktu, pentingnya penerapan akuntansi dalam pengelolaan usaha mikro semakin terlihat, terutama karena tuntutan efisiensi dan transparansi di era bisnis modern. Tulisan ini menyajikan hasil penelitian kami mengenai sosialisasi dan penerapan pembukuan sederhana berbasis akuntansi pada usaha toko sembako milik ibu Rohaya desa Ibul Besar. Dalam konteks bisnis mikro seperti toko sembako, pemahaman yang mendalam terhadap aspek keuangan menjadi sangat krusial untuk meningkatkan kinerja dan ketahanan usaha.

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan memberikan gambaran kepada pelaku usaha mikro, khususnya ibu Rohaya, tentang pentingnya sosialisasi dalam memperkenalkan dan menerapkan pembukuan sederhana berbasis akuntansi. Kegiatan ini menggunakan toko sembako milik ibu Rohaya sebagai studi kasus untuk mengilustrasikan tantangan dan manfaat dari implementasi tersebut. Dengan memahami konteks ini, Team Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pemilik usaha mikro, praktisi akuntansi, dan peneliti yang tertarik dalam meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan bisnis mikro.

## METODE

Kegiatan dilaksanakan didesa Ibul Besar 1 yang bertempat toko sembako ibu Rohaya Palembang selaku Mitra dalam kegiatan pengabdian. Peserta yang terlibat dalam kegiatan tersebut adalah 1 toko sembako yang telah lama berlangsung usahanya. Pelaksanaan

<sup>1</sup> Casandra Hermawan, "SOSIALISASI PENERAPAN PEMBUKUAN," 5.2 (2024), 537–46.

<sup>2</sup> Achmad Fauzi et al., "Analisis Pengaruh Elastisitas Permintaan Dan Penawaran Terhadap Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Ukmk)," *Jurnal ekonomi dan manajemen*, 2.2 (2023), 59–69.

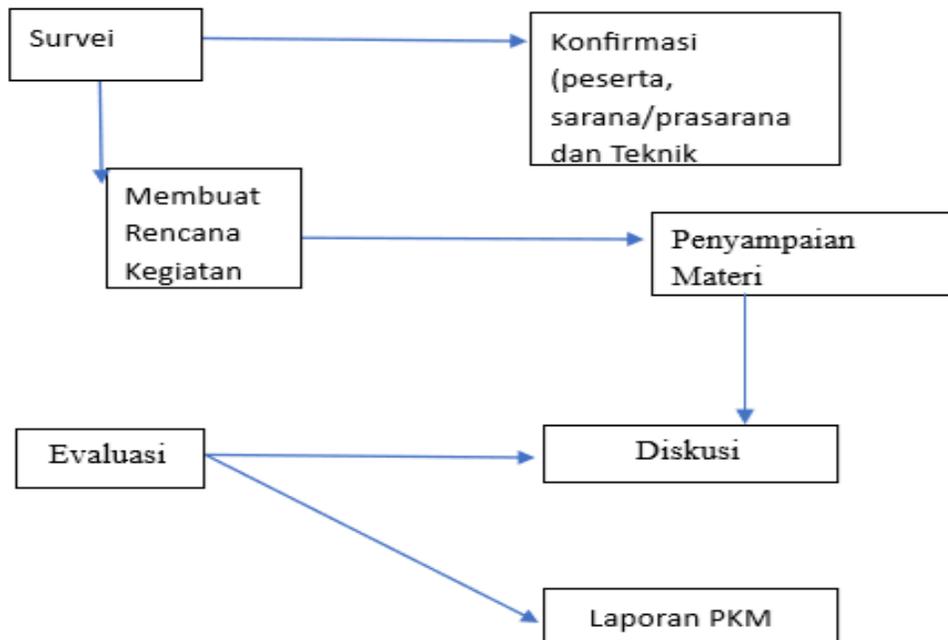


kegiatan dimulai dengan memunculkan ide serta konsep pengabdian kepada masyarakat untuk menargetkan sasaran yang akan dituju.

Metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pendekatan persuasive edukatif melalui penyuluhan, pelatihan dan bimbingan dalam pengabdian melalui tahapan sebagai berikut:

- a) Melakukan survei lokasi pada bulan Januari 2024;
- b) Merencanakan kegiatan mencakup waktu, materi, dan teknis pelaksanaan kegiatan;
- c) Konfirmasi dengan staf ka.desa Ibul Besar 1 mengenai peserta, sarana prasarana dan teknis pelaksanaan kegiatan;
- d) Evaluasi awal sebelum penyampaian materi dimulai sebagai bahan perbandingan hasil untuk mengetahui Pengetahuan Awal tentang pencatatan, penyusunan dan penyajian laporan keuangan, serta kebutuhan dan harapan pelaku UMKM terhadap pembukuan sederhana berbasis akuntansi;
- e) Penyampaian materi dengan metode ceramah sekaligus sosialisasi mengenai dasar-dasar pengelompokan, pencatatan dan penyusunan laporan keuangan;
- f) Diskusi untuk memperdalam materi yang telah disosialisasikan;
- g) Evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman peserta pengabdian;
- h) Tahap pembuatan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang sosialisasi penerapan pembukuan sederhana berbasis akuntansi pada toko Sembako Ibu Rohaya Desa Ibul Besar 1 Pemulutan Sumatera Selatan.

Berikut ini langkah pelaksanaan kegiatan pengabdian pada pada Toko Sembako Ibu Rohaya Desa Ibul Besar 1 disajikan dalam gambar 1. Dibawah ini :



**Gambar 1. Langkah Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian**



**Gambar 2 (Foto survey dan pengajuan izin melakukan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat di kantor kepala desa).**

## HASIL

Aktivitas pengabdian ini dilaksanakan pada 6 Februari 2024 di desa Ibul Besar 1. Tujuannya adalah untuk mensosialisasikan pentingnya penerapan laporan keuangan pada UMKM serta memberikan informasi tentang cara menyusun laporan keuangan secara sederhana.

Implementasi kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui beberapa prosedur sebagai berikut:

1. Pemeriksaan Tahap Pertama: Diawali dengan pemeriksaan awal untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM di Toko Sembako Ibu Rohaya di Desa Ibul Besar 1. Pada tahap ini dilakukan penyelarasan kebutuhan materi yang akan disampaikan terkait penyusunan laporan keuangan melalui musyawarah dengan pelaku UMKM.
2. Pelaksanaan Sosialisasi: Mengadakan sosialisasi tentang pencatatan dan penyusunan laporan keuangan bagi Toko Sembako Bapak Muhayar. Kegiatan ini bertujuan memberikan informasi penting tentang laporan keuangan, termasuk penyusunan laporan laba/rugi dan neraca, serta pencatatan keuangan secara sederhana.
3. Pelaksanaan Pencatatan dan Penyusunan Laporan Keuangan: Setelah sosialisasi, dilakukan pelatihan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan secara sederhana yang akan dilakukan oleh Bapak Muhayar. Proses ini diawasi untuk memastikan implementasinya berjalan dengan baik.
4. Evaluasi dan Pertimbangan: Proses evaluasi dilakukan untuk melihat apakah Bapak Muhayar dapat memahami dan mempraktikkan materi yang telah disampaikan dengan baik.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan wawasan pelaku usaha UMKM sehingga mereka dapat melakukan pembukuan secara mandiri untuk toko sembako mereka, serta mengubah pola pikir pelaku UMKM agar menyadari pentingnya membuat laporan keuangan untuk memantau rugi/laba usaha mereka.



Pembukuan merupakan dasar penting dalam sistem akuntansi bisnis karena berfungsi sebagai pusat informasi. Dari informasi yang diperoleh melalui pembukuan, pemilik usaha dapat mengetahui keadaan keuangan usahanya dan menggunakan data tersebut sebagai acuan untuk menentukan strategi sesuai dengan anggaran yang ada<sup>3</sup> (Layyinaturobaniyah & Muizu, 2017). Pembukuan (bookkeeping) adalah proses pencatatan transaksi keuangan suatu usaha dan memindahkannya ke dalam catatan akuntansi<sup>4</sup> (Rosa & Lubis, 2023). Jenis transaksi dalam usaha bisnis mencakup transaksi pembelian, pengeluaran, dan pendapatan. Proses akuntansi untuk menyiapkan pembukuan sederhana keuangan masih sulit dilakukan oleh usaha kecil dan menengah. Dikarenakan, terbatasnya pengetahuan dan keterampilan terhadap pembukuan sederhana tersebut. Rumitnya proses pencatatan transaksi yang terjadi memberikan anggapan bagi pelaku usaha UMKM bahwa pembuatan pembukuan atau laporan keuangan tidak begitu penting untuk dibuat. Berkenaan dengan hal tersebut maka kami, mengadakan pelaksanaan sosialisasi yang ditunjukkan untuk pelaku UMKM toko sembako Ibu Rohaya desa Ibul Besar 1. Sosialisasi ini dilakukan dengan cara bertemu langsung dengan pemilik toko dan menjelaskan secara detail mengenai manfaat dan pentingnya pembukuan, serta bagaimana cara melakukan pembukuan sederhana di toko sembako. Waktu proses penjelasan itu dilakukan. selama kurang lebih 60 menit, dengan rincian penjelasan sebagai berikut :

1. Manfaat dan pentingnya dilakukan pembukuan sederhana bagi para pelaku UMKM, yaitu sebagai berikut :
  - a. Untuk mengetahui keuntungan dan kerugian dalam usaha.  
Tujuan orang didalam membuat suatu usaha yaitu untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan dalam usaha bisa dicapai atau diketahui melalui dilakukannya pembukuan. Jika dalam pembukuan usaha itu memiliki saldo yang positif maka bisa dikatakan bahwa usaha yang dijalankan mendapatkan keuntungan. Sebaliknya, jika usaha memperoleh saldo yang negative maka bisa dikatakan bahwa usaha sedang mengalami kerugian.
  - b. Untuk dijadikan alat dalam pengawasan dan alokasi modal dalam keberlangsungan usaha yang sedang dijalankan. Dengan begitu pemilik usaha dapat meminimalisir resiko kehilangan suatu produk, uang, asset, atau kecurangan-kecurangan lainnya.
  - c. Untuk menjadi bahan evaluasi dalam keberlanjutan atau perkembangan usaha. Karena, perkembangan layak atau tidaknya usaha dapat dilihat mengenai konsistensi yang dilakukan pemilik toko dalam melakukan pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang ada pada usahanya.
  - d. Pembukuan sederhana penting dilakukan untuk mengetahui kondisi keuangan usaha. Dengan contoh, kas pada usaha sudah berkurang, sehingga upaya yang dilakukan pemilik toko yaitu dengan menunda waktu pembelian agar memperbanyak stok dagangan. Juga, dengan pembukuan ini dapat merekap data-data transaksi telah terjadi dalam kurun waktu atau periode tertentu.
2. Menjelaskan cara membuat pembukuan sederhana, seperti:

<sup>3</sup> Hermawan.

<sup>4</sup> Rahmanita Ginting, "Kemampuan Literasi Media pada Era Informasi Digital di Kalangan Mahasiswa Kota Medan," *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)*, 3.1 (2020) <<https://doi.org/10.32734/lwsa.v3i1.816>>.



- a. Pembukuan mengenai pemasukan atau pendapatan melalui format yang telah disediakan.
- b. Pembukuan pengeluaran melalui format yang tersedia.
- c. Mengajarkan serta mendampingi cara untuk membuat laporan laba rugi dengan format yang tersedia.
- d. Diberikannya format untuk pembukuan sederhana.



**Gambar 3. (Kegiatan pembukaan sosialisasi pengabdian kepada Masyarakat desa Ibul Besar 1).**

#### **Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan**

Ibu Rohaya pemilik toko sembako ketika ditanya mengenai laporan keuangan beliau juga tidak mencatat penjualan serta pembelian barang-barang usahanya meliputi pembelian produk yang akan dijual, biaya operasional dan penjualan dari toko sembako tersebut. Melalui kegiatan sosialisasi ini tim pengabdian kepada masyarakat memberikan penjelasan bagaimana melakukan pencatatan pembelian persediaan barang dagang dan penjualan serta penyajian laporan keuangannya.



**Gambar 4. (Proses penyampaian penjelasan mengenai pembukuan sederhana).  
Contoh berikut ini.**

1. Uang tunai sekarang misalnya Rp 6.000.000
2. Persediaan barang Rp30.000.000
3. Utang total sejumlah Rp10.000.000
4. Modal sebesar Rp26.000.000

**Dicatat :**

Aktiva	Saldo	Pasiva	Saldo
Kas	Rp 6.000.000	Utang	Rp 10.000.000
Persediaan barang	Rp 30.000.000	Modal	Rp 26.000.000
Saldo keseluruhan	Rp 36.000.000	Saldo keseluruhan	Rp 36.000.000

**Contoh laporan keuangan penerimaan dan pengeluaran kas**

Toko Sembako Rohaya Pada bulan Februari 2024 mengadakan transaksi berikut yang melibatkan penerimaan kas dan pengeluaran kas.

- 02 Juni : Toko Rohaya menerima modal usaha sebesar Rp 23.000.000  
03 Juni : Penjualan tunai mencapai Rp500.000  
04 Juni : Menerima piutang sebesar Rp1.568.000 dari Pak Ahmad  
10 Juni : Pembayaran tagihan listrik sebesar Rp 140.000  
22 Juni : Pembayaran gaji karyawan sebesar Rp150.000  
25 Juni : Dibeli barang dagang sebesar Rp 2.500.000 dari Toko Sejahtera

Contoh Jurnal Penerimaan dan Pengeluaran Kas Periode 2024					
Tanggal	Transaksi	Penerimaan Kas	Pengeluaran Kas	Saldo	Keterangan
2023 02	Modal awal	Rp23.000.000		Rp23.000.000	Modal awal Toko
Juni 03	Penjualan Tunai	Rp 500.000		Rp23.500.000	Penjualan tunai toko
	04 Pembayaran Piutang	Rp 1.568.000		Rp25.068.000	Piutang dari pak ahmad
	10 Pembayaran listrik		Rp 140.000	Rp24.928.000	Pembayaran tagihan listrik
	22 Pembayaran gaji		Rp 150.000	Rp24.778.000	Pembayaran gaji karyawan
	25 Pembelian barang		Rp2.500.000	Rp22.278.000	Pembelian barang dagang



## PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA

### 1. Laporan Laba Rugi

Toko ROHAYA Laporan Laba Rugi Periode 28 Februari 2024		
Pendapatan dari Penjualan		Rp 13.080.000
Diskon penjualan		Rp 1.384.000
Harga pokok penjualan		Rp 8.405.000
		Rp 3.291.000
Beban :		
Beban listrik	Rp 140.000	
Jumlah beban		Rp 140.000
Laba (rugi)		Rp 3.151.000

### 2. LAPORAN POSISI KEUANGAN

Toko Rohaya Laporan Arus kas Periode 28 Februari 2024		
Arus kas dari aktivitas operasi :		
Kas diterima dari pelanggan	Rp 9.544.000	
Dikurangi pembayaran kas untuk beban Operasional	Rp 21.958.000	
Arus kas bersih dari aktivitas operasi		Rp -12.414.000
Arus kas dari aktivitas pendanaan :		
Kas diterima dari pemilik sebagai Investasi	Rp 23.000.000	



Dikurangi penarikan kas oleh pemilik	-
Arus kas dari aktivitas pendanaan	Rp 23.000.000
Kenaikan (penurunan) kas bersih selama periode berjalan	Rp 10.586.000
Kas per 1 Februari 2024	-
Kas per 28 Februari 2024	Rp 10.586.000

### 3. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Toko Herawati Laporan Perubahan Modal Periode 28 Februari 2024	
Modal, 1 Februari 2024	Rp 23.000.000
Tambahan investasi oleh pemilik	-
Laba periode berjalan	Rp 3.151.000
	<u>Rp 3.151.000</u>
Dikurangi penarikan	
Kenaikan ekuitas pemilik	Rp 3.151.000
Modal, 31 Februari 2024	<u>Rp 26.151.000</u>

### 4. LAPORAN ARUS KAS

Toko Rohaya Laporan Arus kas Periode 28 Februari 2024	
Arus kas dari aktivitas operasi :	
Kas diterima dari pelanggan	Rp 9.544.000
Dikurangi pembayaran kas untuk beban Operasional	Rp 21.958.000
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	Rp -12.414.000
Arus kas dari aktivitas pendanaan :	



Kas diterima dari pemilik sebagai Investasi	Rp23.000.000
Dikurangi penarikan kas oleh pemilik	-
Arus kas dari aktivitas pendanaan	Rp 23.000.000
Kenaikan (penurunan) kas bersih selama periode berjalan	Rp 10.586.000
Kas per 1 Februari 2024	-
Kas per 28 Februari 2024	Rp 10.586.000

Setelah penyampaian sosialisasi dilakukan, selanjutnya dilakukan penilaian untuk mengukur sejauh mana pemahaman dan pengetahuan pemilik toko sembako yang telah mengikuti kegiatan sosialisasi dan pembelajaran ini. melalui pengisian kuesioner. Berikut adalah kuesioner untuk sosialisasi pembukuan sederhana berbasis akuntansi bagi pelaku UMKM. Kuesioner ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang pengetahuan, kebutuhan, dan pandangan pelaku UMKM terhadap pembukuan sederhana berbasis akuntansi.

Adapun pertanyaan kuesioner terdiri dari tiga bagian pertanyaan, yaitu bagian pertama pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana kesadaran dan pemahamannya tentang pembukuan sederhana berbasis akuntansi. Pertanyaan bagian ke dua untuk mengetahui samapai sejauh mana peserta bisa menerapkan materi sosialisasi ini pada usahanya. Peranyaan bagian ketiga untuk mengetahui kepuasan dan rekomendasi setelah mengikuti sosialisasi dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat pada desa Ibul Besar 1 ini.

No.	Keterangan	Jawaban Responden				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Bagian 1: Kesadaran dan Pemahaman					
	a. Sebelum mengikuti sosialisasi ini, apakah sebaiknya Anda mempunyai pengetahuan tentang akuntansi atau pembukuan?	-	-	-	10	1
	b. Bagaimana penilaian Anda terhadap pemahaman prinsip akuntansi dan praktik pembukuan setelah mengikuti sosialisasi ini apakah sangat membantu anda dalam meningkatkan laba?	-	-	-	3	8
		-	-	-	-	11



	c. Apakah sosialisasi ini bermanfaat bagi Anda dalam memahami pentingnya akuntansi dan pembukuan bagi bisnis Anda					
2.	Bagian 2 : Penerapan Praktis					
	a. Apakah Anda sudah mulai menerapkan praktik pembukuan sederhana berbasis akuntansi pada bisnis Anda sejak mengikuti sosialisasi?	-	-	4	5	2
	b. Apakah mudah atau sulitkah menurut Anda bila menerapkan konsep yang dipelajari selama sosialisasi ke dalam aktivitas bisnis Anda sehari-hari?	-	-	2	5	4
	c. Apakah anda Pernah memperhatikan adanya peningkatan dalam operasi bisnis atau manajemen keuangan Anda sejak menerapkan praktik pembukuan sederhana berbasis akuntansi sederhana?	-	-	1	4	6
3.	Bagian 3: Kepuasan dan Rekomendasi	-	-	-	-	11
	a. apakah Anda puas terhadap program sosialisasi?	-	-	2	1	8
	b. Apakah Anda akan merekomendasikan program sosialisasi ini kepada pedagang makanan skala kecil lainnya?	-	-	-	3	8
	c. Apakah Anda memiliki untuk saran untuk meningkatkan					



program sosialisasi ini untuk kegiatan berikutnya?					
--	--	--	--	--	--

Berdasarkan hasil evaluasi melalui kuesioner yang di isi peserta rata-rata peserta sangat senang dengan kegiatan ini dengan memberikan respon yang positif. Dengan begitu ini menandakan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat dan perubahan yang positif terhadap peserta para pelaku UMKM khususnya pada usaha toko sembako ibu Rohaya dengan begitu tujuan akhir dari tercapainya kegiatan ini adalah adanya peningkatan laba dari usaha bisa di wujudkan.

### KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dan pendampingan menerapkan pembukuan sederhana berbasis akuntansi dirasakan membawa dampak yang positif bagi para pelaku UMKM, mereka bisa mengetahui Tingkat laba yang dihasil bahkan bisa meningkatkannya serta bisa melakukan penekanan pengeluaran serta bisa memprediksi pendapatan pada periode berikutnya. Disamping itu juga mereka bisa mengembangkan usaha dengan mengajukan pinjaman pada pihak perbankan dengan menyertakan laporan keuangannya. Disini laporan keuangan memegang peranan yang penting untuk mengembangkan usahanya.pemilik UMKM membutuhkan pengembangan dalam pencatatan laporan akuntansi yang baik dan benar. Pengembangan sistem akuntansi yang mudah dan sesuai standar menjadi patokan bagi pemilik UMKM agar usaha yang dijalankan lebih bijak dalam melakukan transaksi pemasukan dan pengeluaran.

### SARAN

Adapun saran yang dapat disampaikan untuk peningkatan kegiatan selanjutnya adalah :

1. Waktu pemaparan dan pelatihan hendaknya di perpanjang dan dilakukan secara bertahap.
2. Diharapkan pada kegiatan berikutnya dapat menjangkau peserta lebih banyak lagi jumlahnya.
3. Sebaiknya kegiatan ini berkelanjutan, sehingga dapat membantu para pelaku UMKM dalam Menyusun laporan keuangannya.

### DAFTAR REFERENSI

- [1] Fauzi, Achmad, Ikmal Maulana Safari, Mega Utami, Tyias Putri Anarsyah, dan Shifa Ashila Salwa, "Analisis Pengaruh Elastisitas Permintaan Dan Penawaran Terhadap Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Ukm)," *Jurnal ekonomi dan manajemen*, 2.2 (2023), 59–69
- [2] Hermawan, Casandra, "SOSIALISASI PENERAPAN PEMBUKUAN," 5.2 (2024), 537–46
- [3] Rahmanita Ginting, "Kemampuan Literasi Media pada Era Informasi Digital di Kalangan Mahasiswa Kota Medan," *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)*, 3.1 (2020) <<https://doi.org/10.32734/lwsa.v3i1.816>>